

PERAN ORANG TUA DALAM MENGUBAH MINDSET ANAK UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU SETELAH MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SIUNDOL JULU, KECAMATAN SOSOPAN, KABUPATEN PADANG LAWAS

**Andrew Amanah Carnegie Hasibuan, Nur Hasanah Pohan,
Nurhidayah Hasibuan, Irma Yusriani Simamora**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

andrewamanah36@gmail.com.,

nurhidayahhasibuan030@gmail.com.nurhasanahpohan1999@gmail.com.irmayusriani75@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of parents in changing children's mindsets in realizing quality education after the Covid-19 pandemic. This service uses descriptive data collection methods that are not numerical, but are observations of researchers, and are detailed with the nature of case studies. All data were collected through field observations, interviews and documentation. Through this study, researchers found that the role of parents in children's education after the Pandemic was still not good and had not been fulfilled. Most parents are busy with work and neglect the obligation to guide their children in learning and pay less attention to their children's education which is mostly done at home.

Keywords: The Role of Parents, After the Pandemic, Changes Children's Mindset..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua dalam mengubah mindset anak dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu setelah masa pandemi Covid-19. Pengabdian ini menggunakan Metode pengumpulan data deskriptif tidak bersifat numerik, melainkan pengamatan peneliti, dan dirinci dengan sifat studi kasus. Semua data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Melalui penelitian ini, peneliti menemukan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak setelah masa Pandemi masih kurang baik dan belum terpenuhi. kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan dan lalai terhadap kewajiban untuk membimbing anaknya dalam hal belajar dan kurang memperhatikan pendidikan anaknya yang sebagian besar dilakukan di dalam rumah.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Setelah Masa Pandemi, Merubah Mindset Anak.

PENDAHULUAN

Di era teknologi sekarang ini sangat penting bagi orang tua bisa memahami mindset anak dalam menempuh dunia pendidikan. Dimana, Orang tua merupakan orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dengan kasih sayang. Orang tua bertanggung jawab untuk membesarkan, mendidik, dan

membimbing anak-anaknya hingga mencapai tahap tertentu di mana mereka siap menghadapi berbagai masalah. Salah satu tanggung jawab orang tua adalah memastikan bahwa anak-anak mereka sehat, seimbang, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan waktu mereka. Apalagi sekarang anak-anak adalah milik waktu, zaman selalu penuh tantangan. Orang tua harus membekali anaknya dengan aspek

mental, sosial dan emosional yang matang agar mereka memiliki kepribadian yang baik, yang merupakan unsur yang sangat penting dalam pendidikan dari sudut pandang sosial dan pribadi.

Pada masa pandemi yang disebabkan oleh penyebaran virus corona (covid-19) sebelumnya, telah membawa dampak dan pengaruh yang luar biasa dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Dampak besar ini telah mendorong banyak negara untuk bertindak cepat. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak covid-19. Kebijakan pemerintah pada saat itu adalah melaksanakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) walaupun kegiatan dibatasi, namun dunia pendidikan tidak bisa dihentikan. Disini orang tua diajak untuk lebih berperan dalam pendidikan anak, karena dilihat dari sifat anak yang mudah bosan dan suntuk yang diakibatkan oleh pandemi sehingga semangat belajar anak semakin berkurang. Apalagi banyak kendala yang dihadapi, misalnya kendala dalam fasilitas seperti handphone, jaringan internet yang kadang bermasalah, dan juga perhatian lebih dari orang tua yang dibutuhkan anaknya (Arlina et al., 2021).

Orang tua tidak hanya berperan sebagai pendidik, mentor, motivator dan fasilitator, tetapi juga sebagai pengasuh. Mengingat pentingnya peran orang tua, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan yang hanya didasarkan pada apa yang dipelajari di sekolah tidak cukup untuk menjamin keberhasilan anak. Orang tua dapat mendorong dan mendorong anak-anak mereka untuk belajar lebih positif karena mereka menemukan bahwa kekuatan pendorong utama adalah

bahwa anak-anak mereka tidak hanya belajar untuk diri mereka sendiri, tetapi mereka memiliki harapan besar dari orang tua mereka.

Dalam meningkatkan kualitas bangsa, perlu dikembangkan pendidikan yang berbasis pada kualitas pendidikan yang tinggi. Setiap anak membutuhkan pendidikan yang layak untuk meningkatkan taraf hidupnya, sehingga sangat dibutuhkan lembaga yang dapat meningkatkan pendidikan anak dalam *home education*. Orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan keluarga tidak penting bagi keluarga, karena pondasi terpenting yang harus ditanamkan orang tua kepada anaknya adalah pendidikan keluarga. (Ruli, 2020).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode diskriptif. Menurut Sugiyono (2014:7) metode diskriptif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan menyajikan data dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk memperoleh gambaran yang jelas. Metode pengumpulan data deskriptif tidak bersifat numerik, melainkan pengamatan peneliti, dan dirinci dengan sifat studi kasus. Semua data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Studi kasus sendiri adalah satu jenis penelitian dimana peneliti bereksplorasi secara langsung dan mendalam terhadap aktifitas, proses dan kejadian terhadap sampel penelitiannya (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017). Wawancara observasi dan dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dari penelitian ini. Sumber data atau subjek penelitian ini adalah masyarakat terutama orang tua dan guru di desa Siundol Julu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan ini bertempat di Desa Siundol Julu, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat dalam mewujudkan generasi yang maju dan berakhlak mulia. Selain itu, tujuan khusus diadakannya pengabdian kepada masyarakat adalah untuk masuk ke pendidikan formal dan informal, yakni ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di SD Siundol Julu, melaksanakan program pojok baca, melaksanakan program mengaji setelah sholat magrib, sosialisasi terhadap orang tua agar anaknya ikut serta dalam program KKN, mengikuti perwiridtan, mengaddakan seminar, dan membuat acara festival anak Sholeh/sholehah yang bertepatan pada tanggal 10 Muharram.

Peran orang tua bertujuan untuk mengubah mindset anak dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pada tahap awal, peran orang tua dalam mengubah mindset anak terhadap pendidikan dimulai dengan mengajarkan tingkah laku yang sopan, mengajarkan pendidikan agama seperti beribadah, dan berakhlak mulia. Pada tahap kedua, orang tua mengajarkan anak pendidikan sosial dalam keluarga dan lingkungan. Misalnya, orang tua tidak membiarkan anaknya berkata tidak sopan kepada teman dan orang yang lebih tua, memotong pembicaraan orang tua, dan mengajarkan anak saling menyayangi sesama teman. Pada tahap ketiga, peran orang tua dalam mengubah mindset anak terhadap pendidikan dengan memberikan motivasi dan dorongan seperti menanamkan cinta belajar dan tidak menekan, memaksa anak untuk selalu

belajar dan memberikan waktu bermain bagi anak (Ruli, 2020).

Peran orang tua didalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan untuk membuat anak menjadi semangat belajar. Dimana seorang anak mendapatkan pendidikan serta bimbingan bukan dari lingkungan sekolah tapi dari lingkungan keluarga (Arlina et al., 2021).

Peran orang tua dalam mendidik, secara pribadi memposisikan ke dua orang tua sebagai pendidik pada keluarga kecilnya yang mengajarkan tentang pendidikan sosial paling mendasar. Keluarga sebagai forum pendidik yang tertua bagi anak-anaknya (Jannah & Umam, 2021).

Dalam penelitian ini, pendidikan anak pada masa setelah covid-19 ini sangat menghawatirkan, karena anak-anak angkatan corona banyak yang tidak bisa membaca, menulis dan berhitung. Karena mereka di rumah tidak mau diajari orang tuanya sendiri, sehingga mereka malas untuk belajar. Penyebabnya anak tidak mau belajar karena motivasi dari orang tuanya untuk mendukung anaknya kurang diperhatikan, orang tua yang mengajari anaknya tidak menggunakan kata kata yang lembut dan memuji melainkan si orang tua menggunakan kata kata kasar bahkan memukul anaknya untuk bisa mengerjakan tugas dari sekolah, dan kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan dan lalai terhadap kewajiban untuk membimbing anaknya dalam hal belajar. Dari kata kata kasar tadi membuat anak menjadi malas, bandel dan semangat belajarnya pun menurun. Apalagi di era digital ini, anak-anak banyak menghabiskan waktunya bermain game, menonton youtube dan tiktok, dan anak-anak lebih mengetahui nama-nama artis dan lagu hits jaman sekarang dibandingkan dengan lagu wajib nasional dan nama pahlawan.

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara hidup di segala bidang selama hampir dua tahun. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar yang gigih harus tetap dilakukan meskipun siswa berada di rumah, atau yang disebut pembelajaran online (online) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Melakukan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan teknologi media online atau online. Sistem aktivitas pembelajaran online kami memanfaatkan fasilitas internet seperti e-learning, WhatsApp, Google Meet dan Google Form.

Dalam membangun pendidikan yang bermutu sangat penting mengubah mindset anak terhadap hakikat pendidikan. Adapun faktor pendukung untuk mengubah mindset anak yaitu :

1. adanya kerjasama kedua orang tua dalam mendidik anaknya, dengan cara memberikan semangat / motivasi agar si anak bisa bangkit apabila ada kegagalan ketika melakukan sesuatu.
2. adanya suatu ketegasan dari orang tua agar anak tidak terlalu memanjakan anaknya supaya kepribadian anak tercipta dari dirinya sendiri dan tercipta moral dan tingkah laku yang baik, kepercayaan yang diberikan orang tua, dilakukan dalam beberapa kasus ketika anak-anak mulai tidak mendengarkan nasihat orang tua, ketika anak-anak malas dalam hal belajar maka ketegasan bentuk yang diberikan oleh orang tua dengan cara membentak dan mencubit anak dengan sewajarnya.
3. mengontrol dan mengawasi waktu anak dalam belajar.

4. memantau perkembangan pengetahuan anak dengan cara memeriksa nilai dan tugas sekolah setiap harinya (Choerul Anwar Badruttamam, 2018).

Untuk itu KKN-Reguler UINSU berinisiatif membuat pojok baca , belajar mengaji dan mengadakan acara festival anak sholeh/sholeha dengan tema Menciptakan Generasi yang Qur'ani dan Berakhlak Mulia . Dari acara festival tersebut para orang tua dan anak-anak sangat senang dan gembira diadakannya acara tersebut, dan dengan diadakannya festival anak semangat dan jiwa mereka bangkit untuk mengikuti acara festival anak sholeh. Adapun dalam acara festival anak soleh/ sholeha yaitu lomba Azan, membaca surah pendek, cerdas cermat keagamaan dan lomba mewarnai, acara tersebut di panitiai oleh anak Mahasiswa KKN-Reguler 176 UINSU. Masyarakat sangat berantusias untuk berpartisipasi dan melihat anak-anaknya tampil di acara festival tersebut.

Orang tua memegang peranan penting untuk mengubah mindset anak agar membentuk kepribadian menuju yang lebih baik. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung belajar anak , sehingga anak tersebut bertambah semangat dalam hal belajar. Dari situ dapat disimpulkan sistem belajar di Desa Siundol Julu, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas setelah masa pandemi ini masih kurang stabil dari yang diharapkan.

KESIMPULAN

Orang tua sangat berperan penting untuk mengubah mindset anak untuk membentuk kepribadian anak menuju yang lebih baik. Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat

dibutuhkan untuk membuat anak menjadi semangat belajar. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab memberikan perhatian dan penuh cinta kepada anaknya. Dimana seorang anak mendapatkan pendidikan serta bimbingan bukan dari lingkungan sekolah melainkan dari lingkungan keluarga.

Adapun faktor pendukung untuk mengubah mindset anak yaitu : 1) adanya kerjasama kedua orang tua dalam mendidik anaknya, dengan cara memberikan semangat / motivasi agar si anak bisa bangkit apabila ada kegagalan ketika melakukan sesuatu, 2) adanya suatu ketegasan dari orang tua agar anak tidak terlalu memanjakan anaknya supaya kepribadian anak tercipta dari dirinya sendiri dan tercipta moral dan perilaku baik, kepercayaan yang orang tua berikan, dilakukan dalam beberapa kasus ketika anak-anak mulai tidak mendengarkan nasihat orang tua, ketika anak-anak malas dalam hal belajar maka ketegasan bentuk yang orang tua berikan dengan cara membentak dan mencubit anak dengan sewajarnya, 3) mengontrol dan mengawasi waktu anak dalam belajar, 4) memantau perkembangan pengetahuan anak dengan cara memeriksa nilai dan tugas sekolah setiap harinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap langkah, atas nikmat dan karunia-Nya. Serta penulis ucapkan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan LP2M selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata tahun 2022. Dan terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Irma Yusriani Simamora, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 176 serta teman-teman satu kelompok KKN dan masyarakat

Desa Siundol Julu yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, A., Hasibuan, W. J., & Lubis, F. A. (2021). Peran Penting Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Masa Pandemi di Binabo Julu, Kecamatan Barumun Baru, Kabupaten Padang Lawas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 38–41. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2035>
- Choerul Anwar Badruttamam. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *Jurnal Cendekia*, 10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>
- Denny Kodrat. (2019). Urgensi Perubahan Pola Pikir Dalam Membangun Pendidikan Bermutu. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, Vol 2, 2. https://www.researchgate.net/publication/338593636_URGENSI_PERUBAHAN_POLA_PIKIR_DALAM_MEMBANGUN_PENDIDIKAN_BERMUTU
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul-ejournal.id/JENFOL/article/view/428>
- Sulastris, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam

Pendidikan Anak Usia Dini.
Raudhatul Athfal: Jurnal
Pendidikan Islam Anak Usia
Dini, 1(1), 61–80.
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1>.
1526